

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATERI MAKNA TARI SISWA KELAS X DI SMKN 7 BEKASI

Aulia Syifahani¹, Dinny Devi Triana², Kartika Mutiara Sari³

¹Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negei Jakarta

²senitari@unj.ac.id

E-mail: auliasyfh17@gmail.com¹, dinnydevi@gmail.com²,
kartikamutiarasariunj@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya materi makna tari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh murid kelas X SMKN 7 Bekasi dengan jumlah 385 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin, dengan ukuran sampel sebanyak 197 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan signifikan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar materi makna tari pada siswa kelas x di SMKN 7 Bekasi sebesar 46,2% dengan (r) 0,462. 2) Terdapat hubungan yang signifikan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar materi makna tari pada siswa kelas x di SMKN 7 Bekasi sebesar 22,8% dengan (r) 0,228. 3) Terdapat hubungan signifikan yang positif antara minat belajar dengan disiplin belajar materi makna tari pada siswa kelas x di SMKN 7 Bekasi sebesar 54,8% dengan (r) 0,548. 4) Terdapat hubungan signifikan yang positif antara minat belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar materi makna tari pada siswa kelas x di SMKN 7 Bekasi sebesar 30% dengan (r) 0,300.

Kata kunci: minat belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar.

Abstract

This study aims to analyze the relationship between learning interest and learning discipline with students' learning outcomes in cultural arts subject matter dance meaning. The research method used is a quantitative method with a correlational approach. The population in this study was all students of class X SMKN 7 Bekasi with 385 people. The samples in this study were taken using Slovin's formula, with a sample size of 197 people. Data collection is done using the picket technique. Research results show that: 1) There is a positive significant relationship between learning interest and learning material results of dance meaning in x-class students at SMKN 7 Bekasi by 46.2% with (r) 0.462. 2) There is a significant positive relationship between learning discipline and learning material results of dance meaning in x-class students at SMKN 7 Bekasi of 22.8% with (r) 0.228. 3) There is a positive significant relationship between learning interest and learning discipline of dance meaning in x-class students at SMKN 7 Bekasi by 54.8% and (r) 0.548. 4) There is a positive significant relationship between learning interest and learning discipline and learning material results in x-class students at SMKN 7 Bekasi by 30% with (r) 0.300.

Keywords: learning interest, learning discipline, and learning results.

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik itu jasmani ataupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Brubacher dalam (Amri Sofyan Dan: 2014), pendidikan yaitu suatu proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, teman, serta alam semesta. Menurut Dahama & Bhatnager dalam (Ahmadi: 2014) pendidikan adalah proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi. Minat terhadap suatu hal dapat menentukan segala sesuatu yang sekiranya baik dalam Pendidikan di dalam belajar. Suatu pelajaran akan disukai siswa apabila materi pembelajaran dan metode yang disampaikan oleh guru bervariasi, serta tersedianya media pembelajaran yang memadai.

Minat merupakan peranan penting yang memengaruhi tercapainya hasil belajar. Tidak banyak yang diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak didik di mana, dia tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari proses belajar mengajar, dan tidak ada proses belajar mengajar yang terlepas dari penilaian. Hasil belajar di sekolah dapat dilihat dari penguasaan siswa pada materi pelajaran yang ditempuh, dan tingkat penguasaan atau hasil belajar mata pelajaran di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.

Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Menurut Johan (2014) Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku.

Adapun faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu melalui faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tentu merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi, disiplin dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri diantaranya yaitu lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, dan sebagainya. Di dalam minat dan disiplin belajar seorang siswa pasti terdapat hubungan di antara keduanya yang memengaruhi hasil belajarnya, dalam penulisan ini terfokus pada Mata Pelajaran Seni Budaya tepatnya pada bidang seni tari.

Pada penelitian ini akan mencari keterhubungan antara minat belajar, disiplin belajar dengan hasil belajar materi makna tari. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengubah minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya bidang studi Seni Tari, dan hasil belajar yang siswa peroleh menjadi maksimal

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 7 Bekasi dilaksanakan selama empat bulan, untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian, serta menuangkannya dalam bentuk skripsi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Jumlah responden dalam penelitian ini terdiri dari 197 siswa kelas X dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode *probability sampling* jenis teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dan proporsional tersebar di beberapa kelas.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebar angket minat belajar dan disiplin belajar, sedangkan untuk hasil belajar materi makna tari menggunakan data sekunder. Sebelum kuesioner disebar, pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui uji pakar

secara kualitatif, uji validitas isi (*content validity*), serta uji butir soal. Setelah kuesioner disebar dan data berhasil dikumpulkan, maka dapat dilakukan pengolahan data dengan bantuan program Ms. Excel, dan IBM SPSS Statistics 24 berupa deskripsi data, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Deskripsi data pada penelitian untuk mencari mean, median, modus, persentil, *range*, dan standar deviasi. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Uji homogenitas menggunakan uji Levene, dan Uji linearitas menggunakan *test of linearity*. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi pearson (*product moment*).

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil uji hipotesis pada penelitian menggunakan korelasi pearson (*product moment*) berdasarkan penerimaan/penolakan H_0 dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_1 ditolak, H_0 diterima, dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_1 diterima, H_0 ditolak, dengan kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel.

Perhitungan uji hipotesis variabel minat belajar dengan hasil belajar materi makna tari menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $2.085 > 1.97220$ artinya koefisien korelasi antara dua variabel signifikan dengan kekuatan hubungan korelasi cukup.

Hasil uji hipotesis antara disiplin belajar dengan hasil belajar menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $2.136 > 1.97220$ artinya koefisien korelasi antara dua variabel signifikan dengan kekuatan hubungan korelasi sempurna. Koefisien korelasi yang menunjukkan negatif diartikan kedua variabel memiliki hubungan berlawanan yang tidak signifikan. Jika kecemasan siswa tinggi maka hasil belajar akan tinggi begitupun sebaliknya. Berdasarkan koefisien determinasi, disiplin

belajar dengan hasil belajar sebesar 22.8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 77.2% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Hasil analisis perhitungan menggunakan korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dan disiplin belajar. Melalui analisis korelasi pearson nilai r hitung di atas rtabel yaitu 2.085 dengan koefisien determinasi sebesar 54.8%. Arah positif pada korelasi dapat diartikan bahwa makin tinggi minat belajar maka makin tinggi pula disiplin belajar begitupun sebaliknya.

Hasil pengujian koefisiensi determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,300 atau 30%. Berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 30% hasil belajar siswa ditentukan oleh minat belajar dan disiplin belajar sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh varians variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Makna Tari dalam Gerak Tari dan Musik Kelas X di SMKN 7 Bekasi.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, diketahui bahwa tingkat minat belajar pada siswa kelas X SMKN 7 Bekasi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial terdapat hubungan secara signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya kelas X SMKN 7 Bekasi dengan masing-masing nilai diperoleh *r square* 0,462 atau 46,2%. Dapat disimpulkan bahwa makin tinggi minat belajar maka akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

Menurut Sukirin (1986: 77) dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek. Seseorang yang minatnya besar terhadap suatu hal tertentu ia akan senang mengerjakan hal tersebut. Hal ini diperkuat oleh Surya Subrata (1968: 9) yang menyatakan minat merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek. Hal ini akan terlihat pada sedikit banyaknya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fajar Ratiningrum (2015) yang berjudul “Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,546 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel minat belajar secara parsial berhubungan secara signifikan pada hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten.

2. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Makna Tari Kelas X di SMKN 7 Bekasi

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, diketahui bahwa tingkat minat belajar pada siswa kelas X SMKN 7 Bekasi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial terdapat hubungan secara signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya kelas X SMKN 7 Bekasi dengan masing-masing nilai diperoleh diperoleh r square 0,228 atau 22,8%. Dapat disimpulkan bahwa makin tinggi disiplin belajar siswa maka akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

Menurut Njoroge & Nyabuto (2014), disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam akuisisi rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ridha Dwiyunita (2021) yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,368 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 sehingga tergolong dalam kategori rendah.

3. Hubungan Variabel Minat dengan Disiplin Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Makna Tari Kelas X di SMKN 7 Bekasi

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa variabel minat belajar terhadap disiplin belajar diperoleh nilai diperoleh $r\ square$ 0,548 atau 54,8% maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak. Artinya, terdapat hubungan antara minat belajar terhadap disiplin belajar.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Slameto (2010: 57) bahwa: Minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Selanjutnya menurut Suharsimi (2010:114) mendefinisikan disiplin belajar sebagai berikut: “Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Dari pendapat dua tokoh di atas dan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar dan disiplin belajar sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, minat dan disiplin belajar harus ditanamkan dari diri sendiri agar memiliki rasa tanggung jawab.

4. Hubungan Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Makna Tari Kelas X di SMKN 7 Bekasi.

Kemudian hasil pengujian koefisiensi determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ($R\ square$) sebesar 0,300 atau 30%. Berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 30% hasil belajar siswa ditentukan oleh minat belajar dan disiplin belajar sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh varians variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fajar Ratiningrum (2015) yang berjudul “Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten”. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,546 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel minat belajar secara parsial berhubungan secara signifikan pada hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan pembahasan pada bab IV, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara minat belajar dan disiplin belajar siswa kelas X pada mata pelajaran seni budaya materi makna tari dalam gerak tari dan musik di SMKN 7 Bekasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,085 yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat hubungan antara minat belajar dan disiplin belajar materi makna tari.
2. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam hasil belajar materi makna tari dalam gerak tari dan musik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa variabel minat belajar terhadap hasil belajar materi makna tari dalam gerak tari dan musik mendapatkan nilai t hitung sebesar 2,085 yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar materi makna tari.
3. Disiplin Belajar juga merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam hasil belajar materi makna tari dalam gerak tari dan musik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa variabel minat belajar terhadap hasil belajar materi makna tari dalam gerak tari dan musik mendapatkan nilai t hitung sebesar 2,085 yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau terdapat hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar materi makna tari.
4. Secara keseluruhan, hasil uji korelasi uji regresi berganda F hitung dan F tabel mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang simultan antara hubungan minat

belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar materi makna tari. Hal ini dibuktikan oleh nilai $F_{hitung} = 1,984$ lebih besar dari $F_{tabel} 1,972204$ yang berarti memiliki nilai kekuatan hubungan dengan koefisien determinasi berjumlah 0,300 atau 30%. Persentase sini dapat diidentifikasi bahwa 30% minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar materi makna tari dalam gerak tari dan musik mempunyai hubungan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Saran

1. Bagi kepala sekolah dan guru, hendaknya dapat memberikan dorongan dengan cara mengembangkan dan mengarahkan potensi dasar siswa agar siswa memiliki minat dan disiplin belajar yang makin baik.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar disekolah dan selalu memperhatikan serta mendengarkan guru ketika sedang berlangsungnya pelajaran sehingga mengerti apa yang dijelaskan guru.

V. Pengakuan

Ucapan terima kasih diberikan ke pada:

1. Dr. Dinny Devi Triana, M.Pd sebagai Pembimbing 1
2. Dra. Kartika Mutiara Sari, M.Pd sebagai Pembimbing 2
3. Dr. Dwi Kusumawardhani, M.Pd sebagai Ketua Penguji
4. Dra. Rahmida Setiawati, MM sebagai Anggota Penguji

REFERENSI

- Amri sofyan Dan, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Tematik Integratif. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Angraini, D., & Hasnawati, H. (2018). Perkembangan Seni Tari: Pendidikan Dan Masyarakat. Jurnal PGSD, 9(3), 287–293. <https://doi.org/10.33369/pgsd.9.3.287-293>
- Arikunto Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT. Rineka Cipta.

- Arikunto Suharsimi. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang. *Edu Elekrika Journal*, 4(1), 38–49.
- Bayu, S., & Akhmad arif, musa pelu. (2021). Hubungan Antara Persepsi Tentang Gaya Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Candi*, 21(2), 46–61.
- Dwi Satrio Teguh Santoso. (2020). Minat, Pengaruh Kelas, Siswa Terhadap, Viii Gambang, Musik Dengan, Semarang Seni, Belajar Di, Musik Karangturi, S M P.
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Gie, T. L. (1979). Cara Belajar Yang Efisien. Gajah Mada University Press. Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Kusumo, S. (2016). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN SE-GUGUS Nyi Ageng Serang Semarang. 1–74. <https://lib.unnes.ac.id/28888/1/1401412031.pdf>
- NARYANTO. (2022). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 251 JAKARTA. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 2(1), 94–102.
- Njoroge, P. M., & Nyabuto, A. N. (2014). Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*, 4(1), 289–308. <https://doi.org/10.5901/jesr.2014.v4n1p289>
- Nurdin, & Munzir. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 247–254. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/5266>